

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 3 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
DYAH PRASTIWI  
NIM.10144200051**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2015**

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 3 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Oleh :  
DYAH PRASTIWI  
NPM.10144200051**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

**DYAH PRASTIWI.** Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Oktober 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar (2) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar (3) hubungan bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 148 siswa. Teknik pengambilan data dengan *quota cluster random sampling* berjumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{xy} = 0,577$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,254$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin baik bimbingan orang tua terhadap siswa akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa. (2) Ada hubungan positif motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{xy} = 0,599$  lebih besar  $r_{tabel} = 0,254$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa. (3) Ada hubungan positif bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga  $F_{hitung} = 25,151$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang artinya semakin baik bimbingan orang tua dan semakin tinggi motivasi belajar siswa, akan semakin meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa. Implikasi dalam penelitian ini, dengan mengetahui hubungan bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar maka menuntut guru dan orangtua untuk selalu bekerjasama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan terhadap siswa dalam belajar sehingga motivasi siswa dalam belajar lebih tinggi dan meningkatkan persepsi belajar siswa dengan didukung adanya pengetahuan, wawasan, dan pemahaman diri tentang kondisi dan perilaku siswa dalam belajar.

Kata kunci : bimbingan orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR**

**DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP**

**NEGERI 3 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Skripsi oleh Dyah Prastiwi ini  
Telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk diuji



Yogyakarta, Januari 2015

Pembimbing,

Dra. Ika Ernawati, M.Pd  
NIP. 19601212 198703 2 002

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 BANTUL TAHUN 2014/2015**

Oleh  
**DYAH PRASTIWI**  
NPM 10144200051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta Pada Tanggal, 2015

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, S.H.,M.H		17/10-2015
Sekretaris	: Eko Perianto, M.,Si		25/3-2015
Penguji I	: Dra. Suharni, M.Pd		28/2-2015
Penguji II	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		28/2 2015

Yogyakarta, 2015

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



**Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A**  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Prastiwi  
No. Mhs : 10144200051  
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar  
Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii SMP Negeri 3  
Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 Januari 2015



DYAH PRASTIWI  
NPM. 10144200051

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

*Bila salah satu pintu kebahagiaan tertutup, pintu lain akan terbuka tetapi kita seringkali memandang terlalu lama ke pintu yang tertutup sehingga kita tidak melihat pintu mana yang terbuka bagi kita.*

*(Helen Keller)*

*Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.*

*(Penulis)*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak, Ibuku, Nenek dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan restunya dalam setiap langkah perjalanan hidupku.
2. Teman-temanku Hanum, Devi, Monic, dan Mas Oki yang selalu mengingatkanku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Mishadi Rouf yang memberikan suport dalam segala hal positif yang saya lakukan.
4. Almamaterku UPY

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah menganugrahkan rahmat yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Dra. Ika Ernawati , M.Pd ., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Drs. Sri Indra Dwiyatno, M.Pd Kepala Sekolah SMP N I Srandakan yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi kelas VIII SMP N 3 Bantul tahun pelajaran 2014/2015 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian kepada penulis.

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah SWT memberikan balasan-balasan Amin. Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis

Dyah prastiwi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II. LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Bimbingan Orang Tua.....	12
2. Motivasi Belajar .....	36

3. Prestasi Belajar .....	51
B. Kerangka Berpikir .....	60
C. Paradigma Penelitian.....	63
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	64
E. Hipotesis.....	65
BAB III. METODE PENELITIAN .....	70
A. Pendekatan Penelitian .....	71
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	73
C. Variabel Penelitian.....	73
D. Populasi dan sampel Penelitian .....	76
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	79
F. Instrumen penelitian .....	85
G. Teknik Analisa Data.....	94
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	101
A. Deskripsi Data.....	101
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	109
C. Analisis Data .....	113
D. Pengujian Hipotesis .....	116
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	117
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	121
A. Kesimpulan .....	121
B. Implikasi .....	122
C. Saran .....	123
DAFTAR PUSTAKA .....	124
LAMPIRAN .....	127

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.....	77
Tabel 2	: Populasi dan jumlah sampel persentase siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 .....	78
Tabel 3	: Kisi kisi bimbingan orang tua .....	87
Tabel 4	: Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	88
Tabel 5	: Distribusi frekuensi data bimbingan orang tua .....	102
Tabel 6	: Tabel kategori bimbingan orang tua .....	104
Tabel 7	: Distribusi frekuensi data motivasi belajar.....	105
Tabel 8	: Tabel kategori motivasi belajar.....	106
Tabel 9	: Distribusi frekuensi data prestasi belajar .....	107
Tabel 10	: Tabel kategori prestasi belajar .....	109
Tabel 11	: Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data .....	111
Tabel 12	: Hasil perhitungan uji linieritas .....	112
Tabel 13	: Hasil perhitungan uji multikolinieritas .....	113
Tabel 14	: Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas .....	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram bimbingan orang tua.....	103
Gambar 2 Histogram motivasi belajar .....	105
Gambar 3 Histogram prestasi belajar.....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Ijin Penelitian dari Universitas .....	127
Lampiran 2	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	128
Lampiran 3	: Angket Bimbingan Orang Tua .....	129
Lampiran 4	: Angket Motivasi Belajar .....	132
Lampiran 5	: Uji Kesahihan Butir dan Reliabilitas Bimbingan Orang Tua	133
Lampiran 6	: Uji Kesahihan Butir dan Reliabilitas Motivasi Belajar.....	136
Lampiran 7	: Tabel Data Penelitian .....	139
Lampiran 8	: Sebaran Frekuensi dan Histogram .....	141
Lampiran 9	: Uji Normalitas Sebaran .....	145
Lampiran 10	: Uji Linieritas Hubungan .....	149
Lampiran 11	: Analisis Regresi .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat peniting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualiats akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Di samping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan penataan pendidikan dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Kehidupan modern sekarang ini penuh dengan permasalahan yang cenderung membuat kebanyakan orang yang mengalaminya sering lepas kontrol, frustrasi dan hilang arah. Berbagai kesenjangan, harapan-harapan, dan persaingan membuat orang tidak tahu apa, mengapa, dan bagaimana seharusnya mendapatkan solusi dari berbagai penyebab permasalahan yang menyimpannya. Hal ini bukan saja menghambat potensi diri tetapi membuat orang yang mengalaminya melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tuntutan masyarakat modern. Sementara itu, peningkatan kualitas SDM merupakan prasyarat mutlak dalam pembangunan bangsa. Penyelenggaraan

pendidikan yang selaras dengan tuntutan kebutuhan akan membuat bangsa tersebut mampu menjadi pemenang di arena persaingan global. Sebaliknya, bangsa akan dengan mudah terseret dan terpinggirkan jika pendidikannya tak mampu mencetak SDM yang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan ranah ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*) bagi masyarakat merupakan hal yang sangat vital untuk di dahulukan serta diberikan perhatian yang sangat intens. Tentu saja semua permasalahan di atas harus ditangani secara tepat dan memerlukan pengelolaan yang efektif , diberikan dalam corak dan nuansa yang sensitif, antisipatif, serta responsif.

Dari berbagai hal yang telah dipaparkan di atas maka ada sesuatu hal yang sangat mempengaruhi kesemuanya itu. Hal tersebut adalah tentang pribadi setiap masyarakat itu sendiri. Setiap individu siapapun dia pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi seluruh kumpulan perilaku dalam kepribadian seseorang. Yang merupakan gabungan dari tiga kecerdasan pada taraf hidup manusia, antara lainnya ialah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual.

Namun kebanyakan dari kita hanya memahami bahwa kecerdasan intelektual adalah hal yang paling utama dalam kehidupan manusia. Akan tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dapat di benarkan. Karena dalam kehidupan manusia ada kecerdasan lain yang juga menunjang pola kehidupan manusia untuk menjadi pribadi yang memiliki integritas yang baik sehingga mencapai keharmonisan dalam berkehidupan.

Namun kesemua pengetahuan itu banyak didapat dan juga di bentuk melalui pendidikan yang ada pada dunia pendidikan. Oleh sebab itu, Pendidikan dipahami secara luas dan umum sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses pematangan kearah tercapainya pribadi yang dewasa/susila yaitu sosok manusia dewasa yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti, manusia yang selalu siap baik jasmani maupun rohani.

Selain setiap individu tersebut mendapatkan berbagai pengetahuan dari bangku sekolah, ada pula sumber dasar atau lingkungan pertama yang kita alami dalam mendapatkan berbagai pengetahuan yang membentuk prilaku dan pola pikir kita serta daya tanggap pribadi. Lingkungan tersebut ialah lingkungan keluarga, melalui keluarga kita mendapat semua hal yang dibutuhkan untuk bertahan hidup.

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang. Keluarga yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik

perilaku, budi pekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga, maka akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula, karena tujuan pendidikan yang dilaksanakan didalam keluarga.

Bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak berupa nasehat, arahan, pendidikan, pemahaman budi pekerti, norma dan lain-lain kepada anak secara berkelanjutan agar anak dapat memahami dirinya sendiri, sehingga anak dapat mengarahkan dirinya serta dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan.

Dalam lingkungan keluarga, pendidikan yang berlangsung di dalamnya adalah pendidikan informal, dengan orang tua sebagai pendidik. Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya, karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugrah oleh Allah berupa naluri orang tua. Kasih sayang dan pengertian keluarga khususnya orang tua akan meninggalkan yang positif dalam perkembangan jiwa anak. Untuk itu sudah sepantasnya orang tua menjadi teladan yang baik bagi anak.

Tugas utama orang tua dalam memperhatikan pendidikan anak bukanlah semata-mata memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar anak di sekolah. Namun juga memberikan dorongan dan motivasi belajar agar anak dapat mencapai tujuan yang diinginkan. suatu hal yang wajar bahwa setiap orang tua selalu menginginkan anaknya pada masa di bangku sekolah dapat mencapai hasil atau prestasi yang seoptimal mungkin.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, antara lain: faktor orang tua, keadaan sekolah dan lingkungan sekitar.

Semua faktor di atas dapat menjadi faktor penghambat ataupun pendorong bagi individu dalam belajar sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi yang dicapainya. Prestasi dapat dipengaruhi oleh faktor diantaranya faktor bimbingan orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sekitar, Sebab bimbingan orang tua dan motivasi belajar memegang peranan sangat penting dalam proses pendidikan anak, oleh karenanya bimbingan orang tua dan motivasi belajar akan memberikan dorongan pada anak untuk mencapai prestasi yang seoptimal mungkin. Dengan demikian jelaslah bahwa bimbingan orang tua dan motivasi belajar erat kaitannya dengan pengembangan prestasi belajar, potensi emosional serta sikap-sikapnya. Oleh karena itu, bimbingan orang tua dan motivasi belajar akan mempengaruhi prestasi belajar anak, bagi orang tua yang memberikan bimbingan dan motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap prestasi anaknya,

bagi orang tua yang memberikan bimbingan pasti biasanya mereka lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan seperti pemberian perhatian, memotivasi anak agar lebih giat belajar sehingga anak akan mencapai prestasi yang tinggi.

Sekolah merupakan sarana pembelajaran yang baik untuk setiap individu, karena dilaksanakan dengan pola yang sistematis serta memiliki tujuan yang sangat jelas. Akan tetapi, tidak semua yang diharapkan tersebut dapat tercapai dengan baik. Selalu ada kendala-kendala dengan berbagai rintangan dalam menjalankannya.

Untuk dapat mengatasi berbagai rintangan yang ada tersebut dibutuhkannya tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang mumpuni. Namun tetap menjadi satu kesatuan yang utuh guna saling menopang tugas-tugas pencapaian yang diharapkan.

Jawaban dari hal tersebut ialah ketersediaannya tenaga pendidikan yang sering kita kenal dengan sebutan guru bimbingan konseling atau konselor. Disinilah peran utama seorang konselor sangat nampak dibutuhkan. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu membantu para peserta didiknya untuk mampu melewati hal tersebut dengan baik. Melalui program kerja yang telah disusun dan terencana sebelumnya.

Kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling dalam proses pendidikan erat kaitannya dengan hakekat, makna, fungsi pendidikan dalam keseluruhan aspek kehidupan. Kehadiran konselor disekolah sangat diperlukan mengingat banyaknya masalah yang dihadapi siswa, lebih-lebih siswa yang berada pada masa peremajaan.

Dengan adanya bimbingan di sekolah siswa dapat mengutarakan atau mengungkapkan masalah yang sedang dihadapinya kepada guru pembimbing atau konselor. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memiliki kesadaran dan belum memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Karena mereka cenderung menyembunyikan masalahnya sebab mengkhawatirkan kerahasiannya. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah berorientasi pada perkembangan kepribadian siswa yaitu dengan memperhatikannya sebagai individu-individu yang sedang berkembang dan perlu mendapat bantuan dalam menghadapi semua tantangan, kesulitan, dan masalah yang berkaitan dengan perkembangan belajar siswa.

Sekolah tidak dapat melepaskan diri dari situasi kehidupan masyarakat dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu para siswa, baik sebagai pribadi maupun sebagai calon anggota masyarakat. Sekolah bertanggung jawab untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan mampu memecahkan berbagai masalah pribadi yang dihadapinya. Salah satu kegiatan yang diberikan oleh seorang konselor dalam menjalankan tugasnya sebagai pembimbing yaitu layanan bimbingan orang tua yang merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk membantu menemukan dan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri, yang sesuai dengan citra keluarga atau orang tua. sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Karena yang menjadi tujuan inti dari pendidikan adalah perkembangan kepribadian secara optimal dari setiap anak didik sebagai pribadi agar memiliki kompetensi yang baik.

Melihat pemaparan di atas konselor merupakan tenaga pendidikan yang memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui layanan bimbingan orang tua yang ada diharapkan mampu mendampingi motivasi belajar yang dapat muncul dari berbagai hal di sekitar kita untuk dapat meningkatkan prestasi belajar para peserta didik. Oleh sebab itu, semua pihak yang memiliki tanggung jawab akan hal tersebut dapat bersatu-padu beriringan bekerja sama sesuai dengan koridornya masing-masing untuk mewujudkan hal tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian di SMP N 3 Bantul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya bimbingan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
2. Adanya mitos-mitos tentang belajar yang masih beranggapan bahwa belajar bukan merupakan hal yang menyenangkan dan bermanfaat, sehingga mereka masih harus disuruh dan dipaksa dalam belajar.
3. Kurangnya bimbingan orangtua terutama dalam hal prestasi anak disekolah.
4. Kecenderungan remaja mempunyai sikap santai, konsumtif, penerima, dan mudah menyerah menyebabkan mereka kurang mempunyai motivasi belajar dan sikap mandiri dalam belajar.
5. Bagaimana proses layanan bimbingan dan konseling yang ada pada sekolah tersebut.

6. Bimbingan orang tua yang di dapatkan oleh setiap siswa-siswi yang ada.
7. Bagaimana upaya sekolah serta para siswa-siswinya dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
8. Apakah bimbingan orang tua dan motivasi belajar akan membantu pencapaian prestasi siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka tidak semua permasalahan yang ada akan diteliti sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Hal itu dikarenakan mengingat beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan serta pendanaan atau biaya yang dimiliki peneliti

Dengan pertimbangan tersebut di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini tentang Hubungan Bimbingan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Adakah hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015?

3. Adakah hubungan bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2014?
4. Adakah sumbangan bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Di dalam setiap usaha pasti mempunyai arah untuk menuju ke tujuan. Demikian pula pada penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan bimbingan orang tua dengan prestasibelajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui sumbangan bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ditargetkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis.

Yang antara lainnya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian dapat untuk menambah khasanah dan wawasan peneliti dalam mengkaji dan menerapkan teori-teori yang ada.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada peneliti lain khususnya yang ingin mengkaji mengenai peranan konseling kelompok terhadap permasalahan dalam bersosialisasi bagi para peserta didik.
- c. Dapat menambah teori-teori yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling sebagai bahan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pemberian layanan.

2. Secara Praktis

- a. SMP N 2 Sewon Bantul.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar nantinya fungsi bimbingan dan konseling dapat berperan penting dalam membantu siswa untuk bersosialisasi.

- b. Universitas PGRI Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan dan sebagai masukan untuk penelitian yang selanjutnya.

- c. Peneliti.

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.